

**STRATEGI PENCEGAHAN STUNTING DENGAN MENGOPTIMALKAN
PERAN PERAWAT: STUDI LITERATUR**

Diajukan untuk Mengikuti Karya Tulis Ilmiah *Indonesian Nursing Student
Competition (INSCO-1)*

Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)



Disusun oleh :

Ketua Peneliti

Qolbu Ainun Hanifah (19011104033)

Anggota Peneliti

Dinda Pasune (19011104059)

Karlen Sutrika Runtunuwu (19011104037)

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

2022

Judul KTI : Strategi Pencegahan Stunting dengan Mengoptimalkan Peran Perawat: Studi Literatur

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Qolbu Ainun Hanifah

b. NIM : 19011104033

c. Nomor HP : 08884779672

d. Alamat Surel (e-mail) : qolbuhanihah014@student.unsrat.ac.id

Anggota Peneliti : 1. Dinda Pasune
2. Karlen Sutrika Runtuwuu

Dosen Pembimbing

a. Nama : Ns. Andi Buana Sari Sp.Kep.J, M.Kep

b. NIDN : 0002028903

c. Alamat Surel (e-mail) : andi.buanasari@unsrat.ac.id

Lokasi Penelitian : Manado

Lama Penelitian : 1 bulan

Manado, 29 Juni 2022

Pembimbing



(Ns. Andi Buana Sari Sp.Kep.J, M.Kep)

Ketua Peneliti



(Qolbu Ainun Hanifah)

Mengetahui,
Pembina Kemahasiswaan



(Ns. Lenny Gannika, M.Kep)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Qolbu Ainun Hanifah
NIM : 19011104033
Institusi : Universitas Sam Ratulangi

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul :

Strategi Pencegahan Stunting dengan Mengoptimalkan Peran Perawat: Studi Literatur merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, makalah atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum.

Demikian pernyataan ini saya buat secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Manado, 29 Juni 2022

Penyusun,
Ketua Kelompok



(Qolbu Ainun Hanifah)
NIM. 19011104033

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya. Karya tulis ini disusun dalam rangka mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah *Indonesian Nursing Student Competition (INSCO-1)* Tahun 2022 yang diadakan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).

Dalam penyusunan karya tulis ini, kami mengangkat judul mengenai Peran Perawat Dalam Mencegah Stunting: Studi Literatur. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, M.Sc., DEA, selaku Rektor Universitas Sam Ratulangi
3. Dr. dr. Billy J. Kepel, M.Med.Sc., Sp.KKLP, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
4. Ns. Sefti S. J. Rompas, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
5. Ns. Andi Buana Sari Sp.Kep.J, M.Kep, selaku dosen pembimbing dalam penulisan karya tulis ilmiah
6. Dosen bagian kemahasiswaan, yang senantiasa membantu dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah
7. Seluruh Staf dan Dosen PSIK FK UNSRAT yang senantiasa mendukung pembuatan karya tulis ilmiah ini
8. Orangtua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberi dukungan pada kepada kami
9. Semua pihak yang telah membantu dalam tercetusnya ide dan penyusunan karya tulis ini yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu

Kami menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Harapan kami semoga ide dalam penulisan karya tulis ini dapat menginspirasi bagi para pembaca dan bermakna bagi perkembangan dunia kesehatan Indonesia khususnya dalam bidang keperawatan.

Manado, 27 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Naskah.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
INTISARI.....	1
BAB I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB III. METODE PENELITIAN.....	6
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Anggota.....	16

DAFTAR TABEL

Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	5
Daftar Artikel	6

DAFTAR GAMBAR

Diagram Alir Pencarian Artikel 6

INTISARI

Stunting merupakan masalah gizi kronik yang memengaruhi status gizi, hingga fungsi sensorik motorik dan kognitif hingga terjadi penurunan kualitas hidup. Perawat mempunyai peranan penting dalam pencegahan kasus gizi buruk melalui upaya promotif hingga edukatif. Studi literatur ini bertujuan untuk mengeksplor peran perawat dalam pencegahan stunting. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA) melalui tahapan penentuan database, pemilihan literatur, pengumpulan data, dan pemilihan item data. Pencarian literatur dilakukan melalui *database Science Direct, Google Scholar, dan SAGE Journals*. Hasil telaah artikel ditemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang kemudian dianalisis menggunakan *framework* PICO. Dari analisis artikel didapatkan tiga tema yaitu 1) peran perawat dalam mencegah stunting melalui edukasi suportif, edukasi nutrisi, pelayanan kesehatan dan pengenalan teknologi, 2) pemberdayaan keluarga dengan peningkatan motivasi keluarga, dan 3) kolaborasi interprofesional sebagai upaya pencegahan stunting di masa depan. Peran perawat dalam upaya pencegahan stunting yaitu memberikan intervensi keperawatan seperti edukasi suportif, edukasi nutrisi, pelayanan kesehatan dengan peningkatan gizi dan terapi kesehatan serta pengenalan teknologi, selain itu juga mencakup pemberdayaan keluarga dan kolaborasi interprofesional dalam pencegahan stunting.

Kata Kunci: Peran perawat, Stunting, Pencegahan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam rentang yang cukup waktu lama, umumnya hal ini karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (WHO, 2015). Hasil Riset Kesehatan Dasar Pemantauan Status Gizi Balita di Indonesia Tahun 2021 menunjukkan prevalensi stunting Tahun 2018 mencapai 30,8% dan 26,92% pada tahun 2020, Pemantauan Status Gizi Balita Tahun 2018 sebanyak 11,5%. Kemenkes, 2018).

Retardasi pertumbuhan atau stunting pada anak-anak di Indonesia terjadi sebagai akibat dari kekurangan gizi kronis dan penyakit infeksi dan memengaruhi 30% dari anak-anak usia dibawah lima tahun. Faktor penyebab terjadinya stunting tidak hanya karena malnutrisi pasca melahirkan tapi asupan nutrisi selama kehamilan dan sanitasi lingkungan yang bersih untuk mencegah infeksi. (Awaludin, 2019).

Dampak stunting akan memengaruhi status gizi, hingga fungsi sensorik motoric dan kognitif hingga terjadi penurunan kualitas hidup hingga gangguan pertumbuhan dan proses pematangan otak (Yadika, 2019). Dampak jangka panjang antara lain memengaruhi postur tubuh tidak optimal, risiko penyakit lain, kesehatan reproduksi dan kurang optimal dalam performa pembelajaran (Kemenkes, 2018).

Perawat mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan kasus gizi buruk melalui upaya promotif meliputi penyuluhan kepada ibu balita dan penyuluhan kepada kader-kader posyandu. Upaya preventif meliputi penimbangan berat badan, pengukuran lingkar lengan dan tinggi badan yang dilakukan sebulan sekali di posyandu, pemberian paket obat dan makanan untuk pemulihan gizi (Dwijayanti dan Setiadi, 2020).

Perawat mempunyai peranan sebagai pendidik dalam mengatasi masalah gizi balita. Aspek yang paling penting dari peran perawat adalah menurunkan risiko kesehatan dan meningkatkan kesehatan populasi balita dengan gizi kurang. Berdasarkan hal tersebut, maka peran perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan harus lebih ditingkatkan khususnya dalam mengatasi masalah gizi pada balita dan mempunyai kewajiban mulai dengan memberikan ASI, imunisasi,

memberikan makanan yang mencukupi kebutuhan nutrisi dan menerima pelayanan kesehatan, serta melakukan pola hidup sehat. Peran perawat dalam mengatasi masalah gizi meliputi pendidikan kesehatan tentang nutrisi pada anak balita dan pemberian informasi pada orang tua tentang tanggung-jawab dalam memelihara dan menjaga kesehatan anak. (Kusumawardani et al. 2020).

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan studi terkait dengan peran perawat dalam pencegahan stunting untuk menurunkan angka stunting sehingga mengurangi dampak yang dapat terjadi sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran perawat dalam mencegah stunting?

1.3 Tujuan

Untuk mengeksplor peran perawat dalam mencegah stunting

1.4 Manfaat

a. Bagi Ilmu Keperawatan

Studi ini dapat menjadi sumber informasi dengan mengetahui peran perawat khususnya dalam upaya pencegahan stunting dan menambah wawasan bagi setiap pembaca dalam meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui upaya pencegahan stunting sehingga meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan angka stunting baik secara umum maupun secara khusus dalam lingkup individu, keluarga, maupun kelompok.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Dampak Stunting

Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi social ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting dimasa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kemenkes, 2018).

Dampak buruk yang disebabkan oleh stunting dalam jangka pendek adalah gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme tubuh. Efek buruk jangka panjang yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi timbulnya jantung, kanker, stroke, dan kecacatan di usia tua. Semua ini akan mengurangi kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktivitas, dan daya saing nasional (Astarani, Idris dan Oktavia, 2020).

Dari hasil studi didapatkan pula bahwa stunting memiliki korelasi terhadap prestasi belajar atau kemampuan akademik anak. Anak dengan status gizi pendek (stunting) cenderung memiliki pencapaian akademik yang rendah dibandingkan dengan anak yang tidak stunting (Pratiwi, Sari dan Ratnasari, 2021).

2.2 Peran Perawat dalam Mencegah Stunting

Menurut Kemenkes (2018) Peran perawat sebagai asuhan keperawatan dalam pencegahan gizi buruk pada balita meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi melalui penimbangan, pengukuran tinggi badan anak dan pemantauan secara rutin atau kontinue tiap bulan di posyandu.

Hasil studi menunjukkan bahwa peran perawat dalam pencegahan stunting seperti meningkatkan gizi pada anak dinilai cukup baik dengan melihat persepsi dan harapan pasien yang menggunakan dan menerima layanan pencegahan stunting (Afrizal Hendra, 2020).

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Literatur

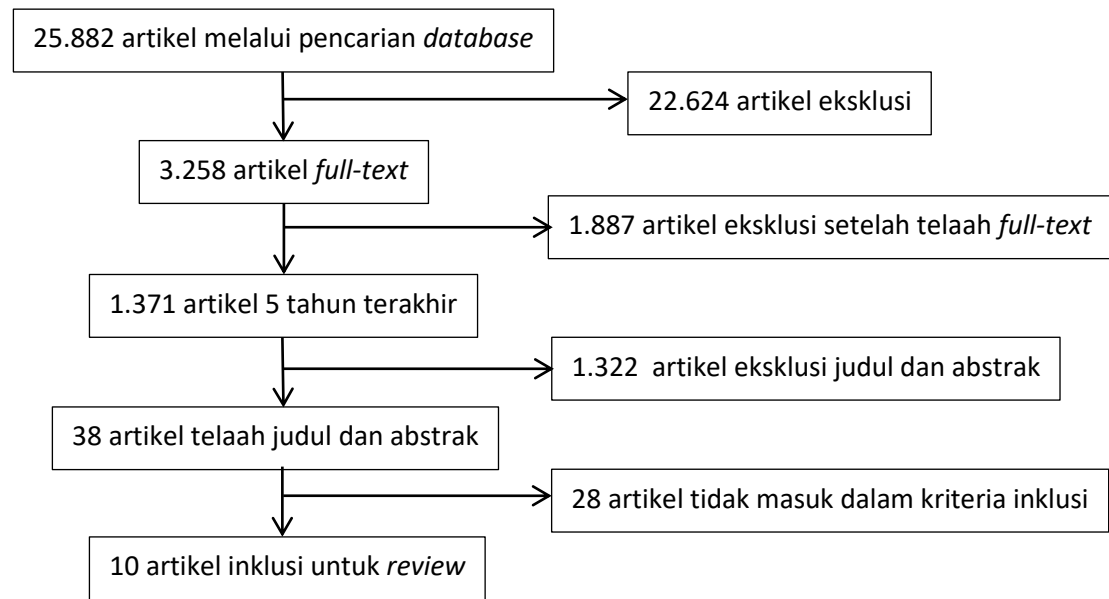
Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA) melalui tahapan penentuan *database*, pemilihan literatur, pengumpulan data, dan pemilihan item data. Artikel kemudian dianalisis menggunakan PICO (*Problem, Intervensi, Comparison, Outcome*).

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Problem/ Patient	Artikel jurnal dengan topik peran perawat dalam pencegahan stunting	Artikel jurnal yang tidak berkaitan dengan topik studi literatur
Intervensi	Pencegahan Stunting	Artikel jurnal dengan topik yang tidak sesuai dengan studi
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor perbandingan	Tidak ada faktor perbandingan
<i>Outcome</i>	Peran perawat dalam upaya pencegahan stunting	Tidak mencakup peran perawat dalam upaya pencegahan stunting
<i>Study Design</i>	<i>quasi-experimental, cross-sectional study, qualitative research method, dan explanative survey design</i>	Tidak ada kriteria eksklusi
Tahun Terbit	Artikel jurnal yang diterbitkan pada tahun 2017-2022	Artikel jurnal yang diterbitkan sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa Inggris	Selain Bahasa Inggris

Tabel 3.1.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.3 Seleksi Literatur

Berdasarkan hasil pencarian menggunakan *database SAGE Journals, Google Scholar* dan *Science Direct* dengan memakai kata kunci “*Nursing role*” AND “*Prevent*” AND “*Stunting*” ditemukan jurnal sebanyak 25.882 artikel jurnal sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan. Artikel dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 5 artikel yang sesuai untuk dilakukan *review*.



Gambar 3.3.1 Diagram Alir Pencarian Artikel *Database*

3.4 Daftar Artikel Pencarian

No	Penulis/ Tahun	Judul	Problem/ Patient	Intervention	Comparation	Outcome
1	Lely Suryawati, Harmayetty Harmayetty, Eka Misbahatul Mar'ah Has 2020	<i>The Effect of Supportive Educative Nursing Program on Mother's Knowledge and Attitude of Feeding Practice among Stunting Children Aged 6-24 Months</i>	Populasi pada penelitian ini adalah ibu dengan anak stunting berusia 6-24 bulan yang berada di Puskesmas Provinsi Jawa Timur. Sampel diambil secara acak dengan total 54 responden dan dibagi menjadi dua kelompok.	edukatif suportif sebagai intervensi untuk kelompok perlakuan.	Kelompok kontrol tanpa diberlakukan intervensi edukasi suportif.	Hasil analisis Mann Whitney dan Wilcoxon pada post-test kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol adalah $p = 0,000$ sehingga $p < 0,05$ dengan makna terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel pengetahuan dan perilaku sehingga intervensi edukasi suportif dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku pada ibu dalam pemberian pola makan pada anak.

2	Intan Fazrin, Luluk Fidyaswati 2021	<i>Family Motivation In The Provision Of Nutrition With Stunting Events In Tons Of Together In Pujiharjo Village, Tirtoyudo District</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak toddler di desa Pujiharjo kecamatan tirtoyudo dengan desain <i>cross-sectional</i> .	Mengobservasi dinamika korelasi fenomena atau faktor risiko dan faktor efek.	Tidak ada pembandingan	Hasil analisa dari 32 responden ibu yang memiliki balita di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi keluarga dalam memberikan gizi yang termasuk dalam kriteria tinggi dengan kejadian stunting, sebagian besar dari mereka memiliki anak yang berada di kategori biasa sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi keluarga berpengaruh dalam mencegah stunting.
3	Praba Diyan Rachmawati, Retnayu Pradanie and Robeta Lintang Dwiwardani 2018	<i>Factors Affecting the Feeding Pattern of Under-Five Children with Stunting in Indonesia</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan anak dari Puskesmas Dasuk dengan sampel 213 anak bersama ibunya.	Mengobservasi faktor yang memengaruhi pola pemberian makan antara lain pendidikan, ekonomi, regulasi dan kebijakan, nilai budaya, gaya hidup, religiusitas, filosofi, dukungan social, keluarga, teknologi, dan pola makan.	Tidak ada pembandingan	Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara pola makan dan ekonomi ($p = 0,013$), regulasi dan kebijakan ($p = 0,040$), nilai budaya dan gaya hidup ($p = 0,000$), dukungan sosial dan keluarga ($p = 0,000$), religiusitas dan filosofi ($p = 0,000$), dan teknologi ($p = 0,017$), pola makan tidak berhubungan dengan pendidikan ($p = 0,732$). Nilai budaya dan gaya hidup menjadi faktor dominan. Temuan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang didasarkan pada pendekatan budaya dapat digunakan sebagai dasar untuk mencegah kejadian stunting.
4	Athanasia Budi Astuti, Sri Mulyanti, Diyono 2021	<i>The Effectiveness of the Interprofessional Collaboration (IPC) Program on The Attitude of Mothers and Health Cadres on Stunting at Puskesmas Karanganom Klaten</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu di wilayah kerja Puskesmas Karanganom dengan sampel 90 ibu dengan bayi dibawah usia dua tahun.	Perawatan program Interprofesional kolaborasi dengan 30 kader kesehatan antara lain dokter, perawat, bidan, ahli gizi, dan sanitarian.	Tidak ada pembandingan	Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai ibu sikap terhadap stunting berubah dari 9,68 menjadi 16,52 ($p=0,001$), sikap kader meningkat dari 76,53 menjadi 87,53 ($p=0,001$). Dengan demikian, Kolaborasi Interprofessional efektif dalam meningkatkan sikap ibu dan kesehatan kader tentang stunting.

		<i>Central Java Republic of Indonesia</i>				
5	Nanda Julita, Enda Silvia Putri 2022	<i>The Effectiveness Of Nutrition Education On Stunting Prevention Behavior In Pregnant Women In Kaway XVI District, Aceh Barat Regency</i>	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 wanita hamil. Sampel dipilih dengan menggunakan Consecutive Sampling.	Pengetahuan ibu setelah pemberian edukasi nutrisi	Pengetahuan ibu sebelum pemberian edukasi nutrisi	Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan responden setelah diberikan edukasi tentang pencegahan stunting oleh peneliti ($p\text{-value} = 0,002$), sehingga dapat disimpulkan bahwa memberikan pendidikan pengetahuan tentang perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil memiliki hasil yang sangat potensial.
6	Luluk Fauziyah Januarti, Alvin Abdillah, Agus Priyanto 2020	<i>Family Empowerment Model in Stunting Prevention Based on Family Centered Nursing</i>	Jumlah responden yang digunakan adalah 280 keluargadengan pengambilan sampel cluster sampling	<i>Group Discussion</i> dalam pemberdayaan keluarga	Tidak ada pembandingan	Data tidak langsung terkuat yang diperoleh dari analisis penelitian jalur pencegahan stunting adalah faktor eksternal melalui stunting pemberdayaan dengan nilai 0,264. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan stunting tidak sekuat pengaruh langsung. Pemberdayaan keluarga berbasis kekeluargaan model keperawatan dapat meningkatkan pencegahan stunting pada balita.
7	Siti Mulidah, Asrin Asrin, Aris Fitriyani, Widyo Subagyo, Sukma Sanjaya 2022	<i>The Gemas Application Toward Knowledge and Attitude in Preventing Stunting of Teenagers</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel sebanyak 100 responden dipilih dengan teknik simple random sampling.	Penerapan aplikasi Gemas mengenai pengetahuan dan sikap remaja terhadap stunting.	Tidak ada pembandingan	Penerapan aplikasi Gemas sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan stunting dengan nilai $p = 0,00$ dan $p = 0,00$. Penerapan Gemas dapat memengaruhi pengetahuan secara signifikan dan sikap remaja dalam mencegah stunting.
8	Afzrial Hendra, Ma'ruf	<i>Analysis of The Nurses Service in Preventing</i>	Data yang dikumpulkan dari penelitian lapangan	Pelayanan perawat dengan peningkatan	Tidak ada pembandingan	pelayanan perawat dalam pencegahan stunting seperti peningkatan gizi anak di UPT

	Akbar, Rd. Tuti Sariwulan 2020	<i>Stunting at UPT Puskesmas Astana Anyar Bandung</i>	merupakan data primer dan data sekunder. Para informan penelitian terdiri dari empat orang yang yaitu dua perawat dan dua pasien di ruang rawat inap.	gizi.		Puskesmas Astana Anyar Bandung dinilai cukup baik dengan mengamati dan menilai persepsi dan harapan pasien yang menggunakan dan menerima pelayanan pencegahan stunting.
9	Wita Oktaviana, Budi Anna Keliat, Ice Yulia Wardani, Adella Pratiwi 2022	<i>Effectiveness of health education and infant therapeutic group on baby aged 0-6 months to prevent stunting risk factors: Maternal depression</i>	Sampel pada penelitian ini adalah 96 responden dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok intervensi 1 terdiri dari 48 orang yang mendapatkan pendidikan kesehatan, dan kelompok 2 terdiri dari: 48 orang yang mendapatkan pendidikan kesehatan dan Terapi Bayi Kelompok terapi.	Promosi kesehatan dan terapi kesehatan untuk bayi dengan stunting	Pendidikan kesehatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan pada kelompok terapi secara signifikan mempengaruhi faktor risiko penyebab stunting depresi ibu dan perubahan signifikan dalam depresi postpartum ibu pada kelompok intervensi 1 dan kelompok intervensi 2, tetapi pada kelompok intervensi kelompok 2 yang mendapatkan perlakuan Promosi dan Terapi Kesehatan untuk Bayi memiliki pengaruh yang lebih besar dan lebih signifikan.
10	Reda Elfeshawy, Fatma Ahmed El Sobky, Samah Abdallah Mohamed Amer, Shikhah Hussin Ali Alzahran 2022	<i>The effect of Mothers' Nutritional education based on health belief model to prevent stunting among young children</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di klinik rawat jalan Rumah Sakit Universitas Benha dengan sampel yang terdiri dari 80 ibu dan anak-anak.	Empat sesi tahapan edukasi nutrisi (pengetahuan sebelum intervensi, pemberian nutrisi, kebutuhan dan potensi bahaya, keuntungan ASI eksklusif)	Tidak ada pembandingan	Nilai signifikan tentang pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting berdasarkan uji wilcoxon adalah 0,002 (p-value < 0,05) jadi ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pencegahan secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di kelas ibu hamil wanita.

Tabel 3.4.1 Daftar Artikel

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencegahan stunting berkaitan dengan peran perawat berfokus secara keseluruhan bukan hanya pada ibu dan anak tetapi keluarga secara utuh sebagai upaya pencegahan yang maksimal untuk menurunkan angka stunting di masa yang akan datang.

4.1 Intervensi Perawat dalam Pencegahan Stunting

Intervensi keperawatan dalam mencegah stunting dipaparkan pada artikel 1, 5, 3, 8, 9, dan 10 mengenai intervensi edukasi, pelayanan kesehatan dengan peningkatan gizi dan terapi kesehatan bayi, dan penerapan teknologi sebagai upaya pencegahan stunting dan keterkaitannya dengan peran perawat.

Edukasi suportif memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan serta sikap pada ibu dalam memberikan nutrisi pada anak. Edukasi yang diberikan perawat bukan hanya sebagai pemberi informasi saja tetapi juga mendukung penambahan pengetahuan. Proses ini dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil yang spesifik dan maksimal (Suryawati, 2020).

Keterkaitan edukasi nutrisi diberikan pada ibu sebagai upaya pencegahan stunting pada anak khususnya pencegahan diberikan pada masa kehamilan maupun postpartum. Pengetahuan ibu yang baik dapat meningkatkan perilaku pencegahan stunting dengan dukungan dari tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan promotif (Julita dan putri, 2022).

Peran perawat dengan memberikan intervensi pelayanan kesehatan seperti peningkatan gizi dengan pemberian pola makan yang tepat pada anak dengan stunting dan juga promosi kesehatan bersamaan terapi kesehatan bayi dalam upaya pencegahan stunting. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dan sebagai pendidik sangat penting untuk memperhatikan nutrisi pada anak dengan kebutuhan kalori yang tidak tercukupi dan dukungan peran orang tua dalam memberikan nutrisi pada anak (Agustin, 2018).

Pengenalan teknologi merupakan salah satu upaya dalam mengenalkan masyarakat tentang pencegahan stunting. Hal ini dapat ditingkatkan dengan penggunaan Smartphone karena banyak informasi yang dapat diakses untuk

menambah pengetahuan, sehingga dapat berkontribusi dalam memperoleh sikap positif mengenai pencegahan stunting. Penggunaan teknologi seperti aplikasi memudahkan tenaga kesehatan dalam bekerja untuk memantau status gizi, perkembangan, dan sebagainya untuk pencegahan stunting (Hijrawati et al. 2021).

4.2 Peran Perawat dalam Pemberdayaan Keluarga

Pada artikel 2 membahas hal spesifik bagaimana pemberian dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting sebagai upaya pemenuhan nutrisi untuk mencegah stunting. Peran perawat dalam hal ini adalah memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga dengan mengenalkan motivasi keluarga dalam memberikan pemenuhan gizi sehingga menurunkan tingkat stunting. (Fazrin dan Fidyaswati, 2021).

Pemberdayaan keluarga akan mempengaruhi tindakan pencegahan stunting keluarga yang dapat dibentuk dari keluarga yang mandiri. Hasil studi menunjukkan pencegahan stunting tidak langsung yang paling kuat bersifat eksternal melalui pemberdayaan stunting. Pengaruh tidak langsung terkuat kedua pencegahan stunting adalah melalui faktor internal (Januarti, Abdillah, dan Priyanto, 2020).

4.3 Kolaborasi Interprofesional dalam Pencegahan Stunting

Pada Artikel 5 menuliskan bahwa program IPC secara efektif dapat memengaruhi cara ibu berpikir dan bertindak sehingga akan terciptanya pola pikir yang lebih memerhatikan kehamilannya dengan makanan bergizi untuk mencegah stunting. Peran perawat dalam kolaborasi interprofesional adalah bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya dalam tindakan pengobatan hingga tindakan preventif dapat menjaga kesehatan ibu hingga mencegah stunting pada anak-anak dengan menerapkan ilmu kesehatan yang mumpuni (Astuti, Mulyati, dan Diyono, 2021).

Interprofesional kolaborasi yang positif merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan perawatan yang aman, efektif, lingkungan praktik memuaskan, pemberian kualitas perawatan pasien, mengurangi kecelakaan kerja, morbiditas dan mortalitas tarif, kepuasan profesi, dan profesionalisme (Abate, Abebe dan Eukubay, 2017).

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peran perawat dalam upaya pencegahan stunting yaitu memberikan intervensi keperawatan seperti edukasi suportif, edukasi nutrisi, pelayanan kesehatan dengan peningkatan gizi dan terapi kesehatan serta pengenalan teknologi, selain itu juga mencakup pemberdayaan keluarga dan kolaborasi interprofesional dalam pencegahan stunting.

5.2 Saran

Dalam melakukan studi literatur ini masih terdapat beberapa hal yang mungkin dilewatkan sehingga penulis menyarankan untuk mengkaji dan menelaah dengan pasti serta memperluas wawasan mengenai peran perawat dalam mencegah stunting sehingga dapat menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca dan meningkatkan ilmu pengetahuan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abate, Abebe, and Teklit Eukubay. 2017. "Interprofessional Collaboration and Associated Factors among Nurses and Physicians Working at Public Hospitals in Mekelle City Tigray Region, North Ethiopia, 2017;" *Nurse Care Open Acces J* 6 (6): 185–92. <https://doi.org/10.15406/ncoaj.2019.06.00206>.
- Agustin, Diah Ayu. 2018. "The Role of Nurses in Providing Health Education To the Family About the Children Enteral Nutrition." *International Journal of Advancement in Life Sciences Research* 1 (2): 13–19. <https://doi.org/10.31632/ijalsr.2018v01i02.003>.
- Astuti, Athanasia Budi, Sri Mulyanti, and Diyono. 2021. "The Effectiveness of the Interprofessional Collaboration (IPC) Program on the Attitude of Mothers and Health Cadres on Stunting at Puskesmas Karangnom Klaten Central Java Republic of Indonesia." *Electronic Journal of General Medicine* 18 (6). <https://doi.org/10.29333/ejgm/11315>.
- Awaludin. 2019. "Analisis Bagaimana Mengatasi Permasalahan Stunting Di Indonesia." *Jurnal Kedokteran* 35 (4): 60.
- District, Tirtoyudo, and Tirtoyudo District. 2021. "Intan Fazrin et.Al (Family Motivation In The Provision Of Nutrition With Stunting Events In Tons of Together in Pujiharjo Village, Tirtoyudo District)" 6 (1): 56–65.
- Dwijayanti, Fifi, and Hendi Setiadi. 2020. "Prosiding Seminar Nasional Kesehatan " Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting Malnutrisi Pada Anak Masih Merupakan Masalah Kesehatan Masyarakat Yang Krusial Dan Masih Menjadi Beban Secara Kognitif Dan Pertumbuhan Fisik Masa Mortalitas D." *Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting*, no. January.
- Elfeshawy, Reda, Fatma Ahmed El Sobky, Samah Abdallah Mohamed Amer, and Shikhah Hussin Ali Alzahrani. 2022. "The Effect of Mothers' Nutritional Education Based on Health Belief Model to Prevent Stunting among Young Children." *Egyptian Journal of Health Care* 13 (2): 886–95. <https://doi.org/10.21608/ejhc.2022.236596>.

- Hendra, Afrizal, Ma'rif Akbar, and Rd. Tuty Sariwulan. 2020. "An Analysis of The Nurses Service In Preventing Stunting at UPT Puskesmas Astana Anyar Bandung." *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)* 4 (2): 33–41. <https://doi.org/10.21009/ijhcm.04.02.04>.
- Hijrawati, Andi Nilawati Usman, Syafruddin Syarif, Veni Hadju, Suryani As'ad, and Yusring Sanusi Baso. 2021. "Use of Technology for Monitoring the Development of Nutritional Status 1000 Hpk in Stunting Prevention in Indonesia." *Gaceta Sanitaria* 35: S231–34. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.028>.
- Januarti, Luluk Fauziah, Alvin Abdillah, and Agus Priyanto. 2020. "Family Empowerment Model in Stunting Prevention Based on Family Centered Nursing." *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan* 9 (2): 1797–1806. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.536>.
- Julita, Nanda, and Enda Silvia Putri. 2019. "The Effectiveness Of Nutrition Education On Stunting Prevention Behavior In Pregnant Women In Kaway Xvi District , Aceh Barat Regency," 81–88.
- Kemkes RI. 2018. "Buletin Stunting." *Kementerian Kesehatan RI*. 301 (5): 1163–78.
- "Mengenal Stunting Dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah." n.d. Accessed June 28, 2022. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486>.
- Mulidah, Siti, Asrin Asrin, Aris Fitriyani, Widyo Subagyo, and Sukma Sanjaya. 2022. "The Gemas Application Toward Knowledge and Attitude in Preventing Stunting of Teenagers." *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences* 18: 70–75.
- Oktaviana, Wita, Budi Anna Keliat, Ice Yulia Wardani, and Adella Pratiwi. 2021. "Effectiveness Health Education and Infant Therapeutic Group Therapy on Baby Aged 0-6 Months to Prevent Stunting Risk Factors: Mother Depression." *Journal of Public Health Research* 11: 87–92. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2740>.
- Pratiwi, Riska, Ria Setia Sari, and Febi Ratnasari. 2021. "(The Impact of Short

Nutrition Status (Stunting) on Learning Achievement).” *Kesehatan Midwinerslion* 6 (1): 29–34.

Rachmawati, Praba Diyan, Retnayu Pradanie, and Robeta Lintang Dwiwardani. 2019.

“Factors Affecting The Feeding Pattern of Under-Five Children with Stunting in Indonesia,” no. Inc: 229–35. <https://doi.org/10.5220/0008323102290235>.

Saadah, N, H Yumni, and B Yulianto. 2021. “Empowering Mother on Prevention and

Intervention of Stunting on Magetan Regency.” *International Conference of Nursing and Public Health Science* (2019): 7–15.

<https://www.iconphp.poltekkesdepkes->

[sby.ac.id/index.php/iconph/article/download/3/2](https://www.iconphp.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/iconph/article/download/3/2).

“View of Literature Review: Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap

Prestasi Belajar.” n.d. Accessed June 28, 2022.

<http://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/208/11>

1.

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Anggota

1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Qolbu Ainun Hanifah
Asal Institusi	Universitas Sam Ratulangi
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Ilmu Keperawatan
NIM	19011104033
Tempat dan Tanggal Lahir	Tomohon, 17 Maret 2002
Alamat E-mail	qolbuhanifah014@student.unsrat.ac.id
Nomor Telepon/HP	08884779672

B. Organisasi dan kepanitiaan

1. Ketua Panitia Kegiatan Buka Bersama 2022
2. Koordinator Minat dan Bakat BTFK 2021/2022
3. Koordinator Seksi Konsumsi Kegiatan OMMBLK UNSRAT 2022
4. Bendahara Musyawarah Besar HIMA PSIK FK UNSRAT 2021
5. Ketua Panitia BTFK SPORT 2022
6. Wakil Ketua Panitia Kegiatan Berbagi dan Buka Puasa Bersama 2021
7. Koordinator Seksi Konsumsi Kegiatan Halalbihalal dan Silaturahmi FK UNSRAT 2019/2020

2. Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Dinda Pasune
Asal Institusi	Universitas Sam Ratulangi
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Ilmu Keperawatan
NIM	19011104059
Tempat dan Tanggal Lahir	Kawangkoan, 05 November 2001
Alamat E-mail	dipasune@gmail.com
Nomor Telepon/HP	089697991696

B. Organisasi dan kepanitiaan

1. Koordinator bidang Minat dan Bakat HIMA PSIK FK UNSRAT 2021/2022
2. Wakil Ketua Badan Tazkir Fakultas Kedokteran UNSRAT 2021/2022
3. Anggota Divisi III Anggaran Dewan Perwakilan Mahasiswa 2021/2022

4. Wakil Ketua Kegiatan Nursing Fellowship 2022
5. Ketua Panitia Kegiatan HIMA SPORT 2022
6. Koordinator Seksie Acara kegiatan Musyawarah Besar HIMA PSIK FK UNSRAT 2021
7. Koordinator Seksie Acara kegiatan Berbagi dan Buka Puasa Bersama 2022

3. Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Karlen Sutrika Runtuuwu
Asal Institusi	Universitas Sam Ratulangi
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Ilmu Keperawatan
NIM	19011104037
Tempat dan Tanggal Lahir	Amurang, 03 Maret 2001
Alamat E-mail	karlenruntuuwu014@student.unsrat.ac.id
Nomor Telepon/HP	082238538973

B. Organisasi dan kepanitiaan

1. Koordinator Departemen Keagamaan HIMA PSIK FK UNSRAT 2021/2022
2. Sekretaris Pertandingan Antar Semester Fakultas Kedokteran UNSRAT 2020
3. Anggota Acara Latihan Dasar Kepemimpinan HIMA PSIK FK UNSRAT 2021
4. Anggota Usaha Dana Musyawarah Besar HIMA PSIK FK UNSRAT 2021
5. Retreat Bible Camp ke-XXX & Follow Up 2020
6. Anggota Publikasi Dokumentasi Bakti Sosial HIMA PSIK FK UNSRAT 2021
7. Anggota Usaha Dana Nursing Fellowship ke-XVII 2022